

1. Jurnal Transaksi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Jenis Akun
05 Jan	Persediaan barang dagang	100.000.000		Aset
	Utang Usaha		100.000.000	Kewajiban
10 Jan	Piutang Usaha	150.000.000		Aset
	Penjualan		150.000.000	Pendapatan
15 Jan	Beban gaji	30.000.000		Beban
	Kas		30.000.000	Aset
20 Jan	Kas	25.000.000		Aset
	Pendapatan Sewa		25.000.000	Pendapatan
25 Jan	Utang Usaha	50.000.000		Kewajiban
	Kas		50.000.000	Aset
31 Jan	Beban Penyusutan	1.500.000		Beban
	Akumulasi Penyusutan		1.500.000	Contra Aset

2. Perhitungan Penyusutan

Nilai Perolehan aset tetap : Rp 100.000.000

Nilai Residu : Rp 10.000.000

Umur ekonomis : 5 tahun

Metode : Garis Lurus

Beban Penyusutan Tahunan

$$\frac{100.000.000 - 10.000.000}{5} = 18.000.000$$

Beban Penyusutan Bulanan : $18.000.000 \div 12 = 1.500.000$

Jadi Jumlah Penyusutan yg 12

diakui per 31 Januari 2024

Yaitu Rp 1.500.000

3.

3. Laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

PT Cahya Abadi

Laba / Rugi

Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Penjualan		RP 150.000.000
Pendapatan Sewa		RP 25.000.000
Beban Gaji	RP 20.000.000	
Beban Penyusutan	RP 1.500.000	
Total Pendapatan		RP 175.000.000
Total Beban	RP 21.500.000	
Laba bersih		RP 143.500.000

PT Cahya Abadi

Neraca

Per 31 Januari 2024

Aktiva	Pasiva
Kas (RP 55.000.000)	Utang Usaha RP 50.000.000
Persediaan RP 100.000.000	Modal PT Cahya Abadi RP 243.500.000
Piutang Usaha RP 150.000.000	
Peralatan RP 100.000.000	
Akm. Penyusutan (RP 1.500.000)	
Jumlah aktiva RP 295.500.000	Jumlah Pasiva RP 293.500.000

4. Analisis dampak transaksi terhadap posisi keuangan

- Pengaruh Pembelian dan Penjualan barang dagang terhadap laba kotor
- Dampak Pembayaran gaji terhadap arus kas
- Dampak Pendapatan sewa terhadap laba bersih

5. Rekomendasi Pengelolaan keuangan

- meningkatkan Pengelolaan Utang dagang, dengan cara menghindari terlalu banyak pembelian kredit tanpa mengatur arus kas
- mengatur Penjualan dan Persediaan
- memperbaiki arus kas operasional.